

## Hubungan antara Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklamsi di RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung

<sup>1)</sup> Ramdhan Prasetyo, <sup>2)</sup> Hidayat Wijayanegara, <sup>3)</sup> Arief Budi Yulianti  
<sup>1)</sup> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, <sup>2)</sup> Staf Pengajar Bagian Ilmu Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, <sup>3)</sup> Staf Pengajar Bagian Biomed Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

**Abstrak :** Preeklamsi adalah komplikasi umum dari kehamilan yang berhubungan dengan morbiditas dan mortalitas ibu hamil. Angka kejadian preeklamsi terus meningkat di seluruh dunia, dan menyebabkan kematian sekitar 50.000 setiap tahun di seluruh dunia. Faktor yang mempengaruhi terjadinya preeklamsia adalah karakteristik demografis yaitu pendidikan, pekerjaan dan lokasi geografis; biologis yaitu usia, paritas, dan interval kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beberapa karakteristik ibu hamil dilihat dari segi paritas, usia, pekerjaan dengan kejadian preeklamsia. Penelitian bersifat observasional analitik dengan menggunakan cross-sectional study. Populasi penelitian ini adalah 93 ibu hamil yang melahirkan di RSUD AL-Ihsan Kabupaten Bandung periode Januari – September tahun 2014. Cara pengambilan sampel menggunakan teknik Consecutive sampling, diperoleh jumlah sampel minimum 30 pasien, dan yang diteliti adalah 70 pasien dengan rincian 30 pasien sebagai sampel dan 40 pasien sebagai pembandingan. Analisis statistik dengan menggunakan metode chi-square. Hasil penelitian ini didapatkan dengan hasil paritas primigravida  $p=0,001$  dan Prevalensi Rasio (PR) = 0,175; usia 0,008 dan Prevalensi Rasio (PR) = 0,375 untuk usia  $\leq 20$  tahun dan 3,955 untuk  $\geq 35$  tahun; pekerjaan  $p=0,027$  dan Prevalensi Rasio (PR) = 0,18. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan kejadian preeklamsi ditinjau dari segi paritas, usia, dan pekerjaan dengan kejadian preeklamsi.

**Kata Kunci:** Karakteristik Ibu Hamil, Kejadian Preeklamsia

**Abstract:** Preeclampsia is a common complication of pregnancy that related with morbidity and mortality of pregnant women. The incidence of preeclampsia continues to increase in the worldwide, and causes about 50,000 deaths each year in the worldwide. Factors that influence the occurrence of preeclampsia are demographic characteristics such as education, occupation and geographical location; and biological characteristics such as age, parity, and pregnancy interval. The purpose of this research was to determine the relationship of some characteristics of pregnant women in terms of parity, age, occupation with the incidence of preeclampsia. This research is analytic observational study that using cross-sectional study. The study population was 93 pregnant women who gave birth in Al-Ihsan Hospital Bandung Regency period from January to September 2014. Sample chose by using consecutive sampling, a minimum number of samples obtained 30 patients, and 70 patients were studied with details 30 patients as samples and 40 patients for comparison. Statistical analysis using the chi-square method. This research results obtained with the results of parity primigravid  $p=0.001$  and the prevalence ratio (PR) = 0.175; 0.008 age and prevalence ratio (PR) = 0.375 for age  $\leq 20$  years and 3.955 for  $\geq 35$  years; occupation  $p=0.027$  and prevalence ratio (PR) = 0.18. Conclusions from this research is that there is a relationship between the characteristics of pregnant women in terms of parity, age, and occupation with the incidence of preeclampsia.

**Keywords:** characteristics Pregnancy, incidence of preeclampsia

### A. Pendahuluan

Penyakit ini merupakan kelainan kehamilan ditandai dengan hipertensi dan proteinuria setelah 20 minggu kehamilan. Peluang terjadi preeklamsi sekitar 2-8% dari kehamilan normal.<sup>2,3</sup> Angka kejadian preeklamsi terus meningkat di seluruh dunia, dan menyebabkan kematian sekitar 50.000 setiap tahun di seluruh dunia.<sup>1,2</sup>

Di Asia Tenggara tahun 2011 tercatat angka kematian ibu bersalin dengan preeklamsia pada adalah 35 per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan tercatat angka kematian ibu bersalin dengan preeklamsia pada adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup.<sup>5</sup> Di Kota Bandung tercatat 32 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.<sup>3</sup>

Penyebab preeklamsia sampai saat ini belum dapat diketahui dengan jelas, ada beberapa dugaan sebagai faktor risiko seperti kelahiran pertama pada usia > 35 tahun, ibu yang pernah melahirkan lebih dari dua kali, riwayat preeklamsia, obesitas, diabetes mellitus.<sup>4</sup>

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode observasional analitik. Penelitian dirancang dengan pendekatan *cross sectional*. Seluruh ibu hamil yang mengalami preeklamsia di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Kabupaten Bandung periode Januari – September tahun 2014. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Consecutive sampling*. Sampel yang diambil dari rekam medis pasien ibu hamil periode Januari – September 2014 di Rumah Sakit Al-Ihsan bagian obstetri dan ginekologi, data rekam medis didapatkan 93 pasien kasus persalinan. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sampel sebanyak 70 pasien.

## C. Hasil

**Tabel 1 Hubungan antara Paritas dengan Preeklamsia**

Paritas	Preklamsia		Non Preklamsia		Total		Nilai p	PR(95%CI)
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)		
Primigravida	22	73,3	13	32,5	35	50	0,01	0,175
Multigravida	8	26,7	27	67,5	35	50		(0,062-0,498)
Total	30	100	40	100	70	100		

Tabel 1 diatas terlihat hasil uji statistik dengan uji *chi square* bahwa primigravida memiliki risiko terjadi preeklamsia sebesar 0,175 kali lebih besar dibandingkan dengan multigravida (73,3% dibandingkan 26,7%) dengan PR 0,175. Dari hasil ini secara statistik bermkna dengan nilai  $p=0,001$  ( $p \leq 0,05$ ).

**Tabel 2 Hubungan antara Usia dengan Preeklamsia**

Usia	Preklamsia		Non Preklamsia		Total		Nilai p	PR(95%CI)
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)		
≤ 20 tahun	4	13,3	1	2,5	5	7,1	0,000	0,375
21-35 tahun	11	36,7	29	72,5	40	57,2		(0,36-3,865)
≥ 35 tahun	15	50	10	25,0	25	35,7		3,955
Total	30	100	40	100	70	100		(1,371-11,405)

Tabel 2 diatas terlihat hasil uji statistik dengan uji *exact fisher test* bahwa usia ≤ 20 tahun memiliki risiko terjadi preeklamsia sebesar 0,375 kali lebih besar dibandingkan dengan usia 21-35 tahun (13,3% dibandingkan 36,7%) dengan PR 0,375. Dari hasil ini secara statistik bermkna dengan nilai  $p=0,000$  ( $p \leq 0,05$ ). Untuk usia ≥ 35 tahun memiliki risiko terjadi preeklamsia sebesar 3,955 kali lebih besar dibandingkan

dengan usia 21-35 tahun (50% dibandingkan 36,7%) dengan PR 3,955. Dari hasil ini secara statistik bermkna dengan nilai  $p=0,008$  ( $p \leq 0,05$ ).

**Tabel 3 Hubungan antara Pekerjaan dengan Preeklamsia**

Pekerjaan	Preeklamsia		Non Preeklamsia		Total		Nilai p	PR(95%CI)
	(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)		
Ibu Rumah Tangga	28	93,3	29	72,5	57	81,4		0,188
Ibu Pekerja	2	6,7	11	27,5	13	18,6	0,027	(0,38-0,927)
Total	30	100	40	100	70	100		

Tabel 3 diatas terlihat hasil uji statistik dengan uji *chi square* bahwa ibu rumah tangga memiliki risiko terjadi preeklamsi sebesar 0,188 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu pekerja (93,3% dibandingkan 6,7%) dengan PR 0,188. Dari hasil ini secara statistik bermkna dengan nilai  $p=0,027$  ( $p \leq 0,05$ ).

#### D. Pembahasan

##### Hubungan antara Paritas dengan Preeklamsia

Pada teori paritas 1 atau nullipara merupakan faktor utama terjadinya preeklamsi, dimana pada primigravida atau ibu yang pertama kali hamil sering mengalami stress dalam menghadapi kehamilan dan persalinan yang menyebabkan peningkatan tekanan darah akibat dari pelepasan *corticotropic-releasing hormone* oleh hipotalamus, yang kemudian menyebabkan peningkatan kortisol. Efek dari kortisol adalah mempersiapkan tubuh untuk berespons terhadap semua stressor dengan meningkatkan respon simpatis dan mempertahankan tekanan darah.<sup>5</sup> Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara primigravida terhadap preeklamsia, hal ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Langelo W, dkk tahun 2012 tentang Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makasar bahwa terdapat hubungan yang bermakna. Faktor paritas memiliki pengaruh terhadap persalinan dikarenakan Ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami gangguan selama masa kehamilannya terlebih pada ibu yang pertama kali mengalami masa kehamilan.<sup>6</sup>

##### Hubungan antara Usia dengan Preeklamsia

Usia < 20 tahun dan usia > 35 tahun sangat berisiko mengalami preeklamsi, sehingga untuk usia kehamilan dianjurkan pada usia 20-30 tahun.<sup>7</sup> Hal ini sesuai dengan hasil penelitian pada tabel 2 diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang bermkna pada ibu usia  $\leq 20$  tahun dan  $\geq 35$  tahun terhadap kejadian preeklamsia, hal ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Langelo W, dkk tahun 2012 tentang Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makasar bahwa terdapat hubungan yang bermakna. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu pada waktu hamil.<sup>6</sup>

##### Hubungan antara Pekerjaan dengan Preeklamsia

Aktifitas pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi kerja otot dan peredaran darah. Begitu juga bila terjadi pada seorang ibu hamil, dimana peredaran darah dalam tubuh dapat terjadi perubahan seiring dengan bertambahnya usia kehamilan akibat adanya pembesaran uterus. Hal ini berpengaruh kepada kerja jantung yang harus beradaptasi dengan kehamilan. Ibu yang tidak bekerja cenderung lebih berisiko kejadian

preklamsia 2 kali lebih besar di bandingkan dengan ibu yang bekerja.<sup>8</sup> Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ibu rumah tangga terhadap kejadian preeklamsia, hal ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Langelo W, dkk tahun 2012 tentang Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makasar bahwa terdapat hubungan yang bermakna. Hal ini dimungkinkan karena Ibu yang menderita preeklamsia juga sebagian besar tidak memiliki pekerjaan dalam hal ini sebagai ibu rumah tangga.<sup>6</sup>

#### E. Simpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan hubungan antara paritas, usia ibu, pekerjaan dengan preeklamsia di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Kabupaten Bandung periode Januari – September 2014 adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian preklamsia.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian preklamsia.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kejadian preklamsia.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Ieva B. Akbar dr.,AIF selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unisba.

#### Daftar Pustaka

- Duley L. The global impact of pre-eclampsia and eclampsia. *Seminar in Perinatology* 2009. vol. 33, no. 3, pp. 130–137.
- WHO. Recommendations for Prevention and Treatment of Preeclampsia and Eclampsia. WHO Department of Maternal and Child Health, Geneva, Switzerland, 2011.
- Departemen Kesehatan. Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Kematian Bayi Perlu Kerja Keras. [online]. Terdapat pada: <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/793-untuk-menurunkan-angka-kematian-ibu-dan-kematian-bayi-perlu-kerja-keras.html>.
- Caughey B. Perinatal outcomes among Asian American and Pacific Islander women. *American Journal of Obstetrics and Gynecology* 2006. vol. 195, no. 3, pp. 834–838.
- Corwin, Elizabeth J. Sistem Kardiovaskular. Jakarta : EGC. hal. 358.
- Langelo W, Arsuran Arsin A, Russeng S. Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia Di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makasar Tahun 2011-2012. [online]. Terdapat pada: <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/c68ca1a8ffc79c60198732bca55722cf.pdf>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Asuhan Persalitanan Normal (Maternal and Neonatal Health). Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia : 2004.
- Milne F, Redman C. The british Medical Journal : The Pre-eclampsia community guideline (PRECOG). [online]. Terdapat pada : <http://group.bmj.com/products/journals>.